

PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN

(Studi kasus pada PT Pentawira Agraha Sakti Tuban)

Iva Aviana, Siti Saroh, Ratna Nikin Hardati

*Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang, Jl.
MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia*

LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT. Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

E-mail: ivaaviana1997@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan PT Pentawira Agraha Sakti Tuban. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini secara parsial dengan variabel Kesehatan (X_1), Keselamatan (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang dihitung menggunakan hasil Uji T bahwa variabel Kesehatan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, sedangkan variabel Keselamatan (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y). Secara simultan dengan variabel Kesehatan (X_1) dan Keselamatan (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan analisis regresi linier berganda terdapat pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to find out how health and safety work in the company PT Pentawira Agraha Sakti Tuban. The method used in this study is quantitative methods, data collection techniques using questionnaires, interviews, documentation. The results of this study partially with the Health variable (X_1), Safety (X_2) on Employee Performance (Y) are calculated using the results of the T Test that the Health variable (X_1) does not affect Employee Performance, while the Safety variable (X_2) affects Employee Performance (Y). Simultaneously with Health variables (X_1) and Safety (X_2) on Employee Performance (Y) with multiple linear regression analysis there is a significant effect.

Keywords: Health, Work Safety and Employee Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Upaya untuk mewujudkan tujuan perusahaan salah satunya dengan mempunyai karyawan yang berkinerja baik. Kinerja karyawan merupakan hasil dari pekerjaan yang dicapai oleh seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap perusahaan. Kinerja karyawan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap berhasil atau tidaknya suatu perusahaan mencapai tujuan. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan proteksi (perlindungan) terhadap sumberdaya manusia (SDM). Contoh proteksi tersebut adalah berupa jaminan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja.

K3 (Kesehatandan Keselamatan Kerja) menjadi hal yang sangat penting demi menjaga dan melindungi para karyawan dari resiko bahaya bekerja, dengan diterapkannya Kesehatan dan Keselamatan Kerja diharapkan para karyawan menjadi lebih tenang dan merasa nyaman ketika menjalankan pekerjaannya, sehingga dengan begitu karyawan akan dapat bekerja secara maksimal dan memenuhi target dari perusahaan. PT. Pentawira yang terletak di Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang kimia yaitu pengolahan batu gamping.

Bahan baku utamanya adalah bebatuan yang didapat dari perbukitan yang ada disekitar daerah tersebut seperti Kecamatan Plumpang dan Kecamatan Rengel. Produk yang dihasilkan oleh

PT. Pentawira ini berupa material untuk bangunan, PT. Pentawira sangat mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan baik berada dilapangan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah ada pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah ada pengaruh K3 secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Mengetahui pengaruh K3 secara simultan terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya, manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Secara teoritis
Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti maupun bagi para peneliti selanjutnya dalam bidang manajemen produksi khususnya tentang pengaruh faktor bahan baku dan bahan bakar terhadap produksi.
2. Secara praktis
Penelitian ini dapat menjadi suatu bahan masukan bagi pihak perusahaan mengenai pengaruh faktor bahan baku dan bahan bakar terhadap produksi sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam manajemen produksi yang ada di perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Menurut Simanjuntak (1994:365) Keselamatan kerja adalah kondisi keselamatan yang bebas dari risiko kecelakaan dan kerusakan ditempat kerja yang mencakup kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan, dan kondisi pekerja.

Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Tujuan dari kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah sebagai berikut:

- a. Agar setiap karyawan mendapat jaminan kesehatan dan keselamatan kerja baik secara fisik, sosial, dan psikologis.

- b. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya seefektif mungkin.
- c. Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.
- d. Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai.
- e. Agar meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja.
- f. Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.
- g. Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

Pengertian Kesehatan Kerja

Sedangkan menurut Sedarmayanti (2009:373) menyebutkan bahwa kesehatan merupakan sebuah pemeliharaan dimana suatu kondisi untuk menjaga kesejahteraan fisik dengan meningkatkan kondisi mental, loyalitas dan kondisi fisik para pegawai agar mereka tetap ingin bekerja sampai mereka pensiun.

Keselamatan Kerja

Sedangkan menurut Slamet (2012:362), mendefinisikan keselamatan kerja sebagai suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Dengan kata lain, keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja. Keselamatan kerja sangat tergantung pada jenis, bentuk, dan lingkungan dimana pekerjaan itu dilaksanakan.

1. Indikator Keselamatan Kerja

Menurut Mangkunegara (2002:377), bahwa indikator penyebab keselamatan kerja adalah:

- a) Keadaan tempat lingkungan kerja, yang meliputi:
 1. Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya yang kurang diperhitungkan keamanannya.
 2. Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak.
 3. Pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya.
- b) Pemakaian peralatan kerja, yang meliputi:

Pengamanan peralatan kerja yang sudah usang atau rusak. Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengaman yang baik, pengaturan penerangan.

faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja karyawan, yaitu:

 - Kelengkapan peralatan
 1. Kualitas peralatan kerja
 2. Kedisiplinan karyawan
 3. Ketegasan pimpinan
 4. Semangat kerja

- 5. Motivasi kerja
- 6. Pengawasan
- 7. Umur alat kerja

Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara (2000:67) bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan
Kinerja karyawan didalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti yang disebutkan oleh Kuswandi (2004:27) antara lain:
 - a) Kualitas dan kemampuan karyawan
 - b) Keselamatan kesehatan kerja
 - c) Motivasi
 - d) Lingkungan kerja
 - e) Kepemimpinan

Hubungan Antar Variabel Penelitian

1. Hubungan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Kasmir (2016:278) kesehatan kerja pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja seseorang. Karyawan yang sehat tentu secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerjanya. Dengan tubuh yang sehat tentu karyawan akan bersemangat serta memotivasi untuk bekerja

2. Hubungan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Kasmir (2016:277) Keselamatan kerja akan mempengaruhi peningkatan ataupun penurunan kinerja karyawan. Dengan adanya program keselamatan kerja, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerjanya.

3. Hubungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Siagian (2002:263) pentingnya pemeliharaan kesehatan dan kebugaran para anggota organisasi sudah diakui secara luas dikalangan manajer karena karyawan yang sehat dan bugar, dalam arti fisik maupun dalam arti mental psikologi, akan mampu menampilkan kinerja yang prima, produktifitas yang tinggi dan tingkat kemalasan yang rendah.

Hipotesis

1. Secara Parsial
 - H_1 = Diduga variabel Kesehatan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan(Y)
 - H_2 = Diduga variabel Kesehatan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan(Y)
 - H_1 = Diduga variabel Keselamatan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
 - H_2 = Diduga variabel Keselamatan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
2. Secara Simultan
 - H_1 = Diduga variabel Kesehatan (X_1), Keselamatan (X_2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)
 - H_2 = Diduga variabel kesehatan (X_1), keselamatan (X_2), tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2012:13)

Deskripsi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:58) variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Kesehatan dan Keselamatan Karyawan (K3) sebagai variabel independent dan kinerja karyawan sebagai variabel dependen.

Jenis Jenis Variabel

- a. Variabel independent/ bebas (X)
 - X_1 = Kesehatan
Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.
 - X_2 = Keselamatan
Keselamatan merupakan suatu keadaan aman dalam suatu kondisi.
- b. Variabel dependent/ terikat (Y)
(Y) Kinerja Karyawan
Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Populasi Dan Sampel

- 1) Populasi
Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 140 karyawan.
- 2) Sampel
Sampel acak proporsional merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dengan memperhatikan banyaknya anggota dalam sub populasi atau dari setiap sub populasi diambil sampel sebanding dengan jumlah anggota yang ada dalam sub populasi tersebut.
Sampel yang diambil adalah 84
 - a. Sub populasi teknik pertambangan memiliki 52 karyawan dikalikan dengan 60% totalnya sebesar 31,2 dibulatkan menjadi 31.
 - b. Sub populasi produksi memiliki 58 karyawan dikalikan dengan 60%totalnya sebesar 34,8 dibulatkan menjadi 35.
 - c. Sub populasi personalia memiliki karyawan sebesar 15 karyawan dikalikan 60% totalnya sebesar 9.
Sub populasi keuangan memiliki jumlah karyawan sebesar 15 karyawan dikalikan 60% totalnya sebesar 9.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Angket
merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis berkaitan dengan

variabel penelitian kepada responden untuk dijawab, angket ini diberikan kepada responden lebih banyak responden dibagian lapangan.

- b. Observasi
Teknik ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu kondisi di PT. Pentawira Agrahasakti Tuban.
- c. Wawancara
Sugiyono (2012:137) wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan. Proses memperoleh keterangan atau informasi dari narasumber melalui tatap muka atau menggunakan alat bantu komunikasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum PT. Pentawira Agrahasakti Tuban.
- d. Dokumen
dalam penelitian ini peneliti mengambil data-data dilapangan dengan bantuan pihak bagian personalia yang bisa dijadikan sebagai bukti penguat serta informasi pada penelitian ini.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan bergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengukuran dengan Skala Likert yang merupakan salah satu bentuk dari Skala karyawan dalam merespon pertanyaan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsp atau variabel yang sedang diukur dalam hal ini responden diminta untuk setuju atau tidak setuju terhadap suatu pertanyaan. Sunasi (2014:59) menjelaskan kategori yang dipergunakan oleh skala likert berupa analisis tingkat kepentingan dan kinerja.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Menurut Sugiono (2012:172) instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid
Dalam mengukur validitas instrumen yang telah diuji coba, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut: (Arikunto (2006:315)

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2] - (\sum x)^2} [\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi *productmoment*

n = banyaknya responden

x = skor butir

y = skor total

Butir instrumen dinyatakan valid apabila r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Sebaliknya apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sementara butir-butir yang valid digunakan untuk mengumpulkan data penelitian

Uji Reliabilitas

Reabilitas digunakan untuk mengkorelasi konsistensi alat ukur dalam penggunaannya Arikunto (2009:192) memaparkan rumus Alpha cronboach yang digunakan untuk menghitung reabilitas suatu instrumen item sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] + \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σb^2 = Jumlah varians butir

σt^2 = total varians

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reabilitas sebesar $\geq 0,6$.

Nilai *Alpha Cronboach* $\geq 0,6$ maka item atau variabel pertanyaan dikatakan reliabel dan apabila nilai *Alpha Cronboach* $\leq 0,6$ maka item atau variabel pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis Linier berganda

Regresi linier berganda digunakan apabila variabel bebas berjumlah dua atau lebih. Menurut Hasan (2010:255) menyatakan bahwa secara umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b_1X_1 = Koefisien regresi variabel bebas $X_1, \dots, X_2$

X_1 = Kesehatan

X_2 = Keselamatan

e = Kesalahan penganggu

Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis dua arah yaitu Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nol (H_0) Hipotesis terbukti benar jika Hipotesis alternatif (H_a) terbukti kebenarannya.

1. Uji T

H_a :terdapat pengaruh yang signifikan antara kesehatan terhadap kinerja karyawan PT. Pentawira Agrahasakti.

H_0 :tidak ada pengaruh signifikan antara kesehatan terhadap kinerja karyawan PT. Pentawira Agrahasakti.

H_a :terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan terhadap kinerja karyawan PT. Pentawira Agrahasakti.

H_0 :tidak ada pengaruh signifikan antara keselamatan terhadap kinerja karyawan PT. Pentawira Agrahasakti

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Jika t hitung $< t$ tabel maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji F

H_a :Adanya Korelasi Yang Signifikan Antara kinerja karyawan dengan keselamatan, kesehatan kerja karyawan PT. Pentawira Agrahasakti.

H_0 :Tidak Ada Korelasi Yang Signifikan Antara kinerja karyawan dengan keselamatan, kesehatan kerja karyawan PT. Pentawira Agrahasakti.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel indenpenden (kesehatan dan keselamatan) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (kinerja) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti variabel dependen (keselamatan, kesehatan) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (kinerja).
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti variabel dependen (keselamatan, kesehatan) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (kinerja).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Obyek Penelitian

Perusahaan penambangan, pembakaran dan penggilingan batu kapur PT. Pentawira Agraha Sakti, pada mulanya adalah merupakan usaha jubung rakyat yang dirintis sejak pertengahan tahun 1980 an dengan nama pembakaran batu gamping “Batu Mulia”. Pembakaran batu gamping ini dimulai dengan beberapa pekerja yang bertugas sebagai tenaga serabutan mulai dari

memecah batu, membakar, menggiling dan mengayak gamping dan sebagainya. Pendek kata seluruh proses produksi oleh beberapa tenaga kerja dan dipimpin oleh pemiliknya (Alim Ping Astomo).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sejak tahun 1994 di PT. PAS telah dibentuk P2 K3 dan telah dilaporkan kepada Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Kabupaten Tuban dengan surat tertanggal 2 Desember 1994 No. 51/PAS/XII/1994, dan telah diperbaharui dengan surat tertanggal 12 Nopember 2008 No. Ps. 206/B/PT.PAS/XI/2008 PT.Pentawira Agraha Sakti dilengkapi dengan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamata kerja, sarana dan prasarana untuk kesehatan dan keselamatan kerja antara lain:

- a. Pemadaman kebakaran yang terdiri dari hidran, busa (untuk pemadam api listrik)
- b. Pelindung bagi mesin yang sedang berjalan.
- c. Pemakaian masker untuk tempat yang berdebu.
- d. Pelindung telinga untuk tempat yang bising.
- e. Pemakaian pelindung kepala (helm)
- f. Pemakaian sabuk pengaman.
- g. Pemakaian sepatu karet untuk pekerja yang berhubungan dengan listrik
- h. Dipasang slogan-slogan himbauan keselamatan dan kesehatan kerja.

- i. Diadakan pemeriksaan berkala.

Pembahasan

1. Berdasarkan uji parsial dengan menggunakan uji t

$$KN = 5,760 + 0,118X_1 + 0,571X_2$$

- a. Pengaruh variabel kesehatan X_1 kerja terhadap kinerja karyawan.

Nilai t hitung variabel keselamatan kerja sebesar 1,361, maka t hitung $< t$ tabel ($1,361 < 1,98$) dan nilai β (Beta) 0,120 dan signifikansi sebesar 0,117.

Karena $sig.t > 5\%$ ($0,117 > 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Pengaruh variabel keselamatan X_2 kerja terhadap kinerja karyawan

Nilai t hitung variabel lokasi sebesar 6,791 dengan nilai Beta 0,600 dan signifikansi sebesar 0,000. Karena $sig.t < 5\%$ ($0,000 < 0,050$),

maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3. Uji F (pengujian regresi secara simultan) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

nilai F hitung sebesar 23,684. Dengan nilai

Signifikansi $F < 0,05$ ($0,000 < 0,05$),

F hitung $> F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa secara simultan kesehatan dan keselamatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan demikian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

4. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai R -square. Nilai R -square dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen). R Square sebesar 0,369. Hal ini berarti sebesar 36,9% kinerja karyawan dipengaruhi oleh kesehatan, keselamatan.

Sedangkan sisanya 63,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini, seperti upah/gaji karyawan, jarak tempuh kerja karyawan, lingkungan karyawan, dan masih banyak yang bisa mempengaruhi, akan tetapi pada penelitian kali ini peneliti hanya membahas variabel yang telah ditentukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel kesehatan (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan di perusahaan. Hal tersebut terjadi karena perusahaan pada saat menyeleksi karyawan sudah melakukan tes kesehatan, sehingga sudah diketahui kondisi kesehatan calon karyawan, selain itu kesimpulan jawaban responden pada kuesioner adalah kesehatan tidak mempengaruhi karyawan, karena peneliti mengambil responden lebih banyak dibagian lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, 2018 (studi kasus pada Pg Kebon Agung Malang) *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*.
- Ambarsari, 2015 (studi kasus pada PT. Total Bangun Persada Tbk.) *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan*.
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dameyanti 2014 (studi kasus pada proyek Pembangunan Pabrik Minyak PT.Mns di Kota Bitung) *Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.
- Dessler, G. 2000. *Human Resource Management*. 8th edition. New jersey: Prentice – Hall, Inc.
- Kasmir, 2016. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Martono Nanang. 2015 *Metode Penelitian Sosial*

- b. Variabel keselamatan X2 terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Oleh sebab itu karena pentingnya keselamatan karyawan terhadap kinerja yang dihasilkan oleh karyawan perusahaan harus selalu mengontrol tempat kerja.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa saran, saran ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif demi kebaikan bersama. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti
 - Menambah variabel-variabel independen lain yang masih bersangkutan, misalnya motivasi, kompensasi, stress kerja dan lain-lain. Memperluas wilayah populasi atau menambah sampel, karena semakin besar sampel maka akan menghasilkan hasil penelitian yang semakin baik dan tepat pula
- b. Bagi Perusahaan
 1. Pihak perusahaan harus terus berusaha meningkatkan aturan-aturan dan rambu-rambu tentang K3
 2. Perlu adanya sanksi yang tegas kepada pekerja

- Simanjuntak, j Payaman, 2011. *Manajemen & Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sinambela. 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta bumi aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Wilson, bangun .2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga